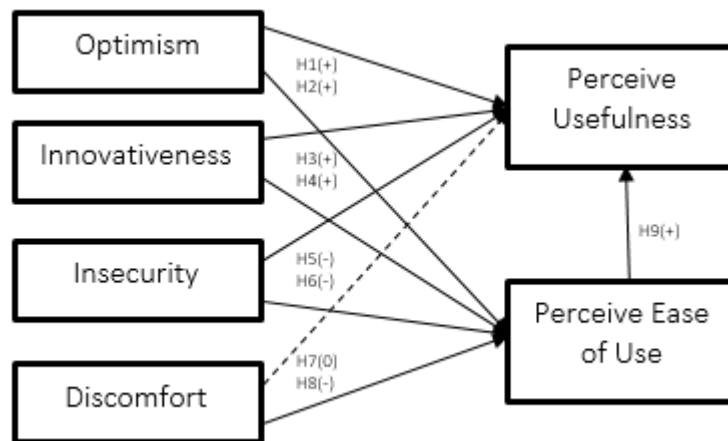


BAB 4 ANALISIS DATA

4.1 Model Penelitian

Pada penelitian ini mengadopsi model dari penelitian yang dilakukan oleh Godoe dan Johansen (2012). Model pada penelitian ini memiliki variabel antara lain *optimism*, *innovativeness*, *discomfort*, *insecurity*, *perceive ease of use*, dan *perceive usefulness*. Model yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar 4.1.



Gambar 4.1 Model Penelitian yang Digunakan

Menurut Mimin et al (2014) teknologi selalu memberikan manfaat yang dirasakan oleh pengguna, dengan demikian optimis akan menyebabkan seseorang lebih mudah untuk merasakan manfaat dari penggunaan teknologi baru serta menganggap bahwa teknologi baru mudah untuk digunakan. Individu yang optimis tidak akan ada kecenderungan untuk berpikir pada kejadian negatif sehingga individu akan terbuka dalam menghadapi teknologi (Walczuch et al,2007). Peneliti berasumsi bahwa pengguna yang optimis akan mendorong penggunaan teknologi *cloud storage* yang maksimal dan percaya terhadap penggunaannya. Pengguna yang optimis akan mempunyai rasa percaya diri yang lebih dalam penggunaan teknologi *cloud storage*. Oleh karena itu dari pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis:

H1: Optimis (*optimism*) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan (*perceive usefulness*) teknologi *cloud storage*.

Optimis akan mengarah kepada sikap yang lebih positif sehingga akan membantu sikap kepada teknologi, yaitu memandang bahwa teknologi mudah digunakan dibandingkan dengan kekhawatiran yang timbul pada pengguna (Walczuch et al, 2007). Individu yang optimis cenderung dapat mencegah dirinya dari perasaan khawatir terhadap pengalaman buruk dan segala resiko yang dapat terjadi (Mimin et al, 2014). Sehingga peneliti berasumsi bahwa pengguna yang optimis akan meyakini bahwa teknologi *cloud storage* adalah "*user friendly*". Pengguna yakin teknologi *cloud storage* hadir dengan fitur dan tampilan yang akan

memudahkan penggunaannya karena teknologi *cloud storage* diciptakan untuk mempermudah bukan untuk mempersulit pengguna. Oleh karena itu, dari pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis:

H2: Optimis (*optimism*) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan (*perceive ease of use*) teknologi *cloud storage*.

Pengguna yang memiliki inovasi tinggi cenderung melakukan eksperimen dengan teknologi baru, seperti mengumpulkan informasi mengenai suatu teknologi (Mimin et al, 2014) sehingga individu yang optimis memiliki kecenderungan berpikir bahwa jika tidak mencoba teknologi baru mereka akan kehilangan manfaat tertentu (Walczuch et al, 2007). Yi et al (2006) berpendapat bahwa pengguna yang memiliki tingkat inovasi yang tinggi cenderung akan memahami manfaat dari sebuah teknologi baru sehingga pengguna merasakan adanya rasa percaya diri karena menggunakan teknologi baru tersebut. Godoe dan Johansen (2012) mengungkapkan bahwa pengguna yang optimis dan inovatif terhadap teknologi pada umumnya akan mempunyai pikiran yang positif terhadap teknologi baru dan penggunaan teknologi tersebut. Peneliti berasumsi bahwa pengguna teknologi *cloud storage* yang inovatif akan selalu mencari informasi dan terbuka terhadap teknologi baru karena merasakan adanya manfaat sehingga pengguna yang inovatif juga akan mencari segala kemudahan dari penggunaan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya. Oleh karena itu, dapat ditarik hipotesis:

H3: Inovatif (*innovativeness*) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan (*perceive usefulness*) teknologi *cloud storage*.

H4: Inovatif (*innovativeness*) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan (*perceive ease of use*) teknologi *cloud storage*.

Pengguna yang memiliki rasa tidak aman (*insecurity*) pada teknologi cenderung akan menghindari teknologi tersebut dan tidak akan berusaha mencari tahu maupun mencoba teknologi baru kecuali pada kondisi yang terpaksa (Aisyah et al, 2014). Demikian pula pada individu dengan tingkat rasa tidak aman yang tinggi menginginkan privasi serta rasa aman, seperti harus adanya jaminan bahwa teknologi tersebut harus berjalan dengan baik (Mimin et al, 2014). Sehingga peneliti berasumsi bahwa pengguna teknologi *cloud storage* dengan rasa ketidakamanan yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis:

H5: Ketidakamanan (*insecurity*) pengguna akan berpengaruh negatif terhadap persepsi kemanfaatan (*perceive usefulness*) teknologi *cloud storage*.

Teknologi yang dirasa tidak aman tentu cenderung akan dihindari oleh pengguna. Pengguna tidak akan berusaha mencari informasi maupun mencoba teknologi baru kecuali jika dihadapkan pada kondisi yang terpaksa (Mimin et al, 2014). Teknologi dianggap sebagai sesuatu yang kompleks, pemikiran seperti ini biasanya dimiliki oleh individu yang menginginkan adanya jaminan terhadap privasi

dan rasa aman sebelum mengadopsi teknologi baru. Hal tersebut tentunya menghambat penggunaan teknologi baru. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa pengguna yang mempunyai rasa ketidak-amanan yang tinggi akan menghindari teknologi dan memilih melakukan kegiatan yang konvensional daripada menggunakan teknologi *cloud storage*. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis:

H6: Ketidakamanan (*insecurity*) pengguna akan berpengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan (*perceive ease of use*) teknologi *cloud storage*.

Godoe dan Johansen(2012) menyatakan pengguna yang kurang nyaman akan cenderung tidak merasakan manfaat terhadap penggunaan teknologi. Penelitian Walczuch et al (2007) menyatakan ketidaknyamanan pengguna pada teknologi tidak berpengaruh terhadap persepsi manfaat penggunaan teknologi. Pada variabel penelitian juga tidak mengharap adanya hubungan ketidaknyamanan dengan kemanfaatan teknologi. Peneliti berasumsi ketidaknyamanan (*discomfort*) pada pengguna akan mempengaruhi berkurangnya penggunaan teknologi *cloud storage*, namun jika hal tersebut berlanjut maka pengguna akan beralih ke teknologi yang lain untuk mencari kenyamanan yang mendukung pekerjaan pengguna. Sehingga dapat ditarik hipotesis:

H7: Ketidaknyamanan (*discomfort*) pengguna tidak berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (*perceive usefulness*) teknologi *cloud storage*.

Pengguna yang merasa kurang nyaman terhadap teknologi pada umumnya adalah pengguna yang merasakan kesulitan dalam penggunaan teknologi karena kurangnya penguasaan teknis terhadap teknologi tersebut (Aisyah et al, 2014). Mimin et al (2014) mendukung pernyataan tersebut yaitu individu dengan tingkat ketidaknyamanan yang tinggi umumnya akan membutuhkan bantuan dalam pengoperasian teknologi, sehingga cenderung memilih teknologi yang sederhana. Teknologi dianggap sebagai sesuatu yang kompleks dan menimbulkan pandangan bahwa teknologi tidak mudah untuk digunakan. Peneliti berasumsi bahwa ketidaknyamanan pengguna dengan teknologi *cloud storage* yang tidak '*user friendly*' akan mengakibatkan orang tidak ingin menggunakannya, sehingga teknologi *cloud storage* tidak mendapat kepercayaan dari penggunanya akan mempengaruhi orang lain untuk tidak menggunakannya. Sehingga dapat ditarik hipotesis:

H8: Ketidaknyamanan (*discomfort*) pengguna akan berpengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan (*perceive ease of use*) teknologi *cloud storage*.

Sesuai dengan argumentasi yang terdapat pada TAM dan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini juga menggunakan hipotesis pengaruh persepsi kemudahan (*perceive ease of use*) terhadap kemanfaatan (*perceive usefulness*). Kemudahan yang dirasakan pada saat menggunakan teknologi menyebabkan pengurangan sumberdaya dan usaha untuk mengoperasikan teknologi tersebut

sehingga dapat lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas produktif yang lain (Davis, 1989), oleh karena itu individu akan beranggapan bahwa teknologi adalah bermanfaat. Peneliti berasumsi bahwa persepsi kemudahan akan memberikan rasa keinginan untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna merasakan bahwa teknologi *cloud storage* mudah untuk digunakan dan bermanfaat, maka pengguna teknologi *cloud storage* akan menyampaikan informasi kepada orang lain untuk menggunakannya. Sehingga dapat ditarik hipotesis:

H9: Kemudahan (*perceive ease of use*) akan berpengaruh positif terhadap kemanfaatan (*perceive usefulness*) teknologi *cloud storage*.

Dengan berdasar pada model penelitian serta hipotesis yang dirumuskan, maka pada penelitian ini memiliki 9 hipotesis, hipotesis pada penelitian ini tersaji pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Hipotesis

| No | Hipotesis |
|----|--|
| H1 | Optimis (<i>optimism</i>) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan (<i>perceive usefulness</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H2 | Optimis (<i>optimism</i>) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan (<i>perceive ease of use</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H3 | Inovatif (<i>innovativeness</i>) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan (<i>perceive usefulness</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H4 | Inovatif (<i>innovativeness</i>) pengguna akan berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan (<i>perceive ease of use</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H5 | Ketidakamanan (<i>insecurity</i>) pengguna akan berpengaruh negatif terhadap persepsi kemanfaatan (<i>perceive usefulness</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H6 | Ketidakamanan (<i>insecurity</i>) pengguna akan berpengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan (<i>perceive ease of use</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H7 | Ketidaknyamanan (<i>discomfort</i>) pengguna tidak berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (<i>perceive usefulness</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H8 | Ketidaknyamanan (<i>discomfort</i>) pengguna akan berpengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan (<i>perceive ease of use</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |
| H9 | Kemudahan (<i>perceive ease of use</i>) akan berpengaruh positif terhadap kemanfaatan (<i>perceive usefulness</i>) teknologi <i>cloud storage</i> |

4.2 Demografi responden berdasarkan Produk *Cloud Storage* yang sering Digunakan

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah demografi usia responden atau pengguna teknologi *cloud storage* berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Demografi Produk *Cloud Storage* yang Sering Digunakan

| Produk <i>Cloud Storage</i> | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------------|------------|----------------|
| Google Drive | 246 | 95 |
| Dropbox | 12 | 4,2 |
| One Drive | 2 | 0,8 |
| Lain-lain | 0 | 0 |
| Total | 260 | 100 |

Pada tabel 4.2 menunjukkan demografi responden berdasarkan produk *cloud storage* yang sering digunakan. Responden yang sering menggunakan produk teknologi *cloud storage* Google Drive berjumlah 246 orang dengan persentase sebesar 95%, responden yang sering menggunakan produk teknologi *cloud storage* Dropbox berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 4,2%, responden yang sering menggunakan produk teknologi *cloud storage* One Drive berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 0,8%, dan tidak ada responden yang menggunakan produk teknologi *cloud storage* lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk teknologi *cloud storage* yang sering digunakan oleh responden di dominasi oleh produk Google Drive.

4.3 Uji *Missing Data*

Missing data dapat diartikan data yang terlewat sehingga jawaban tidak terisi, hal tersebut dapat terjadi secara sengaja maupun tidak sengaja. Setelah melakukan pengujian *missing data* pada data yang telah terkumpul pada penelitian ini, dapat dinyatakan semua responden mengisi dengan lengkap sehingga tidak ditemukan adanya data yang hilang atau *missing data*. Hasil pengujian *missing data* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Uji *Missing Data*

| Pernyataan | N | <i>Missing</i> | |
|------------|-----|----------------|----------------|
| | | <i>Count</i> | <i>Percent</i> |
| OPT1 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT2 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT3 | 260 | 0 | 0,0 |

| Pernyataan | N | Missing | |
|------------|-----|---------|---------|
| | | Count | Percent |
| OPT4 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT5 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT6 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT7 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT8 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT9 | 260 | 0 | 0,0 |
| OPT10 | 260 | 0 | 0,0 |
| INO1 | 260 | 0 | 0,0 |
| INO2 | 260 | 0 | 0,0 |
| INO3 | 260 | 0 | 0,0 |
| INO4 | 260 | 0 | 0,0 |
| INO5 | 260 | 0 | 0,0 |
| INO6 | 260 | 0 | 0,0 |
| INO7 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS1 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS2 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS3 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS4 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS5 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS6 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS7 | 260 | 0 | 0,0 |
| DIS8 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS1 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS2 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS3 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS4 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS5 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS6 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS7 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS8 | 260 | 0 | 0,0 |
| INS9 | 260 | 0 | 0,0 |
| PEU1 | 260 | 0 | 0,0 |
| PEU2 | 260 | 0 | 0,0 |

Tabel 4.3 Uji *Missing Data* (Lanjutan)

| Pernyataan | N | <i>Missing</i> | |
|------------|-----|----------------|----------------|
| | | <i>Count</i> | <i>Percent</i> |
| PEU3 | 260 | 0 | 0,0 |
| PEU4 | 260 | 0 | 0,0 |
| PEU5 | 260 | 0 | 0,0 |
| PU1 | 260 | 0 | 0,0 |
| PU2 | 260 | 0 | 0,0 |
| PU3 | 260 | 0 | 0,0 |
| PU4 | 260 | 0 | 0,0 |
| PU5 | 260 | 0 | 0,0 |
| AU1 | 260 | 0 | 0,0 |
| AU2 | 260 | 0 | 0,0 |
| AU3 | 260 | 0 | 0,0 |
| AU4 | 260 | 0 | 0,0 |

4.4 Uji *Varian Data*

Pada penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana keberagaman data menggunakan standar deviasi. Apabila sampel yang diamati memiliki nilai standar deviasi sama dengan nol (0) maka dapat dikatakan bahwa sampel tersebut tidak memiliki keberagaman data. Dan jika ditemukan sampel dengan standar deviasi nol (0) maka harus dilakukan penghapusan karena akan mempengaruhi homogenitas. Berdasarkan dari hasil pengujian varian data dengan nilai standar deviasi pada penelitian ini, maka didapatkan hasil 3 responden memiliki nilai standar deviasi nol (0), sehingga data dari responden tersebut harus dihapus. Data jawaban responden dengan nilai standar deviasi nol adalah responden yang memiliki ID 145, 162, dan 176 sehingga dari jawaban responden dengan jumlah 260, menjadi berjumlah 257 untuk dilakukan uji selanjutnya yaitu uji *outlier*.

4.5 Uji *Outlier*

Pada penelitian ini, cara mengetahui *outlier* adalah dengan melihat nilai *mahalanobis distance*. Untuk menentukan batas *mahalanobis distance* digunakan taraf kesalahan sebesar 1% atau 0,01. Perhitungan yang dilakukan kemudian menghasilkan batas 68,70951297. Dari keseluruhan data yang berjumlah dan telah diuji menggunakan *mahalanobis distance*, didapatkan 28 data yang harus dilakukan penghapusan karena data tersebut memiliki nilai yang melebihi batas mahalanobis yaitu sebesar 68,70951297. Sehingga, dari sejumlah 257 data, 28 data harus dihapus sehingga untuk melanjutkan ke tahap berikutnya menggunakan 229 data. Data yang telah dilakukan penghapusan dapat dilihat pada lampiran. Data responden

dengan nilai yang memiliki kelebihan batas mahalnobis dapat dilihat pada lampiran.

4.6 Uji Kecukupan Data

Pada penelitian ini, untuk menguji kecukupan data digunakan pengukuran yaitu *Kaiser-Meyer-Olkin* yaitu pengujian yang dipergunakan untuk menguji besarnya kecukupan data dari sampel yang diteliti dengan tujuan untuk memastikan apakah analisis faktor yang akan diteliti telah sesuai dengan sampel data. Hasil dari uji kecukupan pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Kecukupan Data

| | |
|--|----------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | 0,870 |
| Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square | 6546.209 |
| df | 946 |
| Sig. | 0,000 |

Berdasarkan hasil pengujian kecukupan data seperti tersaji pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* bernilai 0,870 sehingga dapat disimpulkan kecukupan data dari sampel yang selanjutnya akan dilakukan penelitian tergolong mempunyai kriteria yang baik.

4.7 Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, normalitas data di uji dengan menggunakan *Kolomogorov-Smirnov* yang merupakan pengujian yang dipergunakan untuk mengetahui normalitas data distribusi yang digunakan pada penelitian. Data dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05 (Sig. > 0,05). Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

| | |
|------------------------|------------------------------|
| | Standardized Predicted Value |
| N | 229 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,200 ^{c,d} |

Berdasarkan pada tabel 4.5. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka 0,200 dari jmlah data (N) sebanyak 229 data. Sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal karena mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05.

4.8 Uji Homogenitas Data

Pada penelitian ini, pengujian homogenitas data yang akan digunakan yaitu menggunakan pengujian *Lavene's Test*. *Lavene's Test* adalah pengujian yang digunakan guna mengetahui homogenitas dari varian data penelitian. Data yang

berasal dari varian yang sama dan memiliki sifat homogen apabila mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,01 (Sig. > 0.01). Hasil pengujian homogenitas disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data

| Variabel | Levene Statistic | Sig. |
|-----------------------------|------------------|-------|
| <i>Optimism</i> | 0,758 | 0,385 |
| <i>Innovativeness</i> | 3.120 | 0,079 |
| <i>Discomfort</i> | 3.636 | 0,058 |
| <i>Insecurity</i> | 3.526 | 0,062 |
| <i>Perceive Ease of Use</i> | 2.333 | 0,128 |
| <i>Perceive Usefulness</i> | 0,099 | 0,754 |

Berdasarkan tabel 4.6. dapat dilihat bahwa variabel *optimism* memiliki nilai signifikansi 0,385, variabel *innovativeness* memiliki nilai signifikansi 0,079, variabel *discomfort* memiliki nilai signifikansi 0,058, variabel *insecurity* memiliki nilai signifikansi 0,062, variabel *perceive ease of use* memiliki nilai signifikansi 0,128 sedangkan variabel *perceive usefulness* memiliki nilai signifikansi 0,754. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bersifat homogen sehingga seluruh data dapat dipergunakan pada analisis yang selanjutnya.

4.9 Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini linear atau berada pada disepanjang garis lurus atau tidak. Variabel yang ada dapat dikatakan bersifat linear apabila variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 (Sig. < 0,05). Hasil uji linearitas dapat disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Linearitas Data

| No. | Variabel | Signifikansi |
|-----|--|--------------|
| 1 | Optimism → Perceive Usefulness | 0,000 |
| 2 | Optimism → Perceive Ease of Use | 0,000 |
| 3 | Innovativeness → Perceive Usefulness | 0,000 |
| 4 | Innovativeness → Perceive Ease of Use | 0,000 |
| 5 | Discomfort → Perceive Usefulness | 0,000 |
| 6 | Discomfort → Perceive Ease of Use | 0,000 |
| 7 | Insecurity → Perceive Usefulness | 0,000 |
| 8 | Insecurity → Perceive Ease of Use | 0,000 |
| 9 | Perceive Ease of Use → Perceive Usefulness | 0,000 |

Berdasarkan pada uji linearitas data yang disajikan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel adalah dibawah 0,05 sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini seluruh variabel berada pada garis lurus atau linear.

4.10 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu interval sehingga digunakan analisis deskriptif yang meliputi rata-rata atau *mean*, nilai tengah atau median, nilai yang sering muncul atau modus, standar deviasi dan *varians*.

4.10.1 Optimism

Variabel *optimism* digunakan untuk mengukur tingkat keoptimisan dari responden yang menggunakan teknologi *cloud storage*. Pada variabel ini terdapat sepuluh indikator dan pernyataan, sehingga setiap indikator mewakili satu pernyataan. Statistik deskriptif variabel *optimism* dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel *Optimism*

| OPTIMISM | | | | | | | |
|------------|---|------|------|--------|-------|-------------|---------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| OPT1 | Dapat mengendalikan pekerjaan | 4,27 | 85,4 | 4 | 4 | 0,716 | 0,512 |
| OPT2 | Merasa teknologi nyaman digunakan | 4,10 | 82 | 4 | 4 | 0,687 | 0,471 |
| OPT3 | Suka menggunakan teknologi canggih | 4,10 | 82 | 4 | 4 | 0,759 | 0,577 |
| OPT4 | Merasakan teknologi sesuai dengan kebutuhan | 4,11 | 82,2 | 4 | 4 | 0,767 | 0,589 |
| OPT5 | Merasakan efisien dalam bekerja | 4,24 | 84,8 | 4 | 4 | 0,660 | 0,435 |
| OPT6 | Merasa teknologi dapat memotivasi bekerja dengan baik | 3,69 | 73,8 | 4 | 4 | 0,862 | 0,743 |
| OPT7 | Merasa belajar teknologi adalah bermanfaat | 4,15 | 83 | 4 | 4 | 0,722 | 0,522 |
| OPT8 | Merasakan yakin terhadap teknologi | 3,82 | 76,4 | 4 | 4 | 0,696 | 0,484 |
| OPT9 | Merasakan teknologi mudah diakses | 4,22 | 84,4 | 4 | 5 | 0,863 | 0,744 |
| OPT10 | Menyukai ide untuk menggunakan teknologi | 4,31 | 86,2 | 4 | 4 | 0,660 | 0,436 |
| Total | | 4,10 | 82 | | | | |

Pada tabel 4.8 berdasarkan pada statistik deskriptif variabel *optimism* menunjukkan hasil *mean*, *median*, modus, standar deviasi dan *varians* pada setiap pernyataan. Terdapat sepuluh pernyataan pada variabel *optimism*. Pernyataan pertama pada variabel *optimism* yaitu OPT1 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,27 dengan persentase sebesar 85,4 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT1 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT1 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,716. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,512. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT1 yaitu indikator “dapat mengendalikan pekerjaan” dapat dilihat bahwa responden paling banyak memilih skala 4 yang artinya responden setuju bahwa teknologi *cloud storage* dapat mengendalikan pekerjaan responden.

Pernyataan kedua pada variabel *optimism* yaitu OPT2 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,10 dengan persentase sebesar 82 %. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT2 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT2 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0.687. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0.471. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT2 yaitu indikator “merasakan teknologi nyaman digunakan” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 82% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa bahwa teknologi yang digunakan radalah nyaman.

Pernyataan ketiga pada variabel *optimism* yaitu OPT3 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,10. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT3 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT3 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,759. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,577. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT3 yaitu indikator “suka menggunakan teknologi canggih” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 82% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa bahwa anggota BEM ITS suka dengan teknologi canggih.

Pernyataan keempat pada variabel *optimism* yaitu OPT4 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,11. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT4 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT4 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,767. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,589. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT4 yaitu indikator “merasakan teknologi sesuai dengan kebutuhan”

dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 82,2% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa bahwa teknologi *cloud storage* telah sesuai dengan kebutuhan.

Pernyataan kelima pada variabel *optimism* yaitu OPT5 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,24. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT5 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT5 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,660. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,435. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT5 yaitu indikator “merasakan efisien dalam bekerja” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 84,8 % yang artinya tergolong kategori sangat tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa bahwa penggunaan teknologi *cloud storage* sangat membuat pekerjaan menjadi efisien.

Pernyataan keenam pada variabel *optimism* yaitu OPT6 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,69. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT6 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT6 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,862. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,743. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT6 yaitu indikator “dapat memotivasi bekerja lebih baik” dapat dilihat bahwa responden paling banyak memilih skala 4, yang artinya responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan ketujuh pada variabel *optimism* yaitu OPT7 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,15. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT7 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT7 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,722. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,522. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT7 yaitu indikator “merasakan belajar teknologi adalah bermanfaat” dapat dilihat persentase menunjukkan angka 83% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa bahwa belajar mengenai teknologi *cloud storage* adalah bermanfaat.

Pernyataan kedelapan pada variabel *optimism* yaitu OPT8 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,82. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT8 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT8 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,696. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,484. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT8 yaitu indikator “merasa yakin terhadap teknologi” dapat dilihat

bahwa persentase menunjukkan angka 76,4% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden yakin terhadap teknologi *cloud storage*.

Pernyataan kesembilan pada variabel *optimism* yaitu OPT9 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,22. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT9 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT9 menunjukkan jawaban dengan skala 5. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,863. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,744. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT9 yaitu indikator “merasa teknologi mudah diakses” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 84,4% yang artinya tergolong kategori sangat tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa bahwa teknologi *cloud storage* memilih kemudahan akses yang tinggi..

Pernyataan kesepuluh pada variabel *optimism* yaitu OPT10 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,31. Median atau nilai tengah pada pernyataan OPT10 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan OPT10 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,660. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,436. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan OPT10 yaitu indikator “menyukai ide untuk menggunakan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 86,2% yang artinya tergolong kategori sangat tinggi. Sehingga dapat diartikan responden sangat menyukai apabila ada ide untuk menggunakan teknologi untuk kebutuhan pekerjaan di lingkup BEM ITS.

4.10.2 Innovativeness

Variabel *innovativeness* digunakan untuk mengukur tingkat keinovatifan dari responden yang menggunakan teknologi *cloud storage*. Pada variabel ini terdapat tujuh indikator dan pernyataan, sehingga setiap indikator mewakili satu pernyataan. Statistik deskriptif variabel *innovativeness* dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel *Innovativeness*

| INNOVATIVENESS | | | | | | | |
|----------------|--|------|------|--------|-------|-------------|---------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| INO1 | Merasa orang lain meminta saran teknologi | 3,26 | 65,2 | 3 | 3 | 1,055 | 1,113 |
| INO2 | Menggunakan teknologi lebih dulu daripada orang lain | 3,07 | 61,4 | 3 | 3 | 1,074 | 1,153 |
| INO3 | Menggunakan teknologi baru tanpa bantuan orang lain | 3,62 | 72,4 | 4 | 3 | 0,927 | 0,859 |

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel *Innovativeness* (Lanjutan)

| INNOVATIVENESS | | | | | | | |
|----------------|--|------|------|--------|-------|-------------|---------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| INO4 | Mengikuti perkembangan teknologi | 3,32 | 66,4 | 3 | 3 | 0,927 | 0,858 |
| INO5 | Tertarik terhadap informasi teknologiterbaru | 3,53 | 70,6 | 3 | 3 | 0,876 | 0,768 |
| INO6 | Tidak kesulitan menggunakan teknologi | 3,77 | 75,4 | 4 | 4 | 0,879 | 0,773 |
| INO7 | Belajar lebih banyak mengenai teknologi baru | 3,15 | 63 | 3 | 3 | 0,990 | 0,981 |
| Total | | 3,38 | 67,7 | | | | |

Pada tabel 4.9 berdasarkan pada statistik deskriptif variabel *innovativeness* menunjukkan hasil *mean*, *median*, modus, standar deviasi dan *varians* pada setiap pernyataan. Terdapat tujuh pernyataan pada variabel *innovativeness*. Pernyataan pertama pada variabel *innovativeness* yaitu INO1 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,26. Median atau nilai tengah pada pernyataan INO1 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INO1 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,055. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,113. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INO1 yaitu indikator “merasa orang lain meminta saran teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 65,2% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden cukup merasa orang lain pernah meminta saran mengenai teknologi cloud storage.

Pernyataan kedua pada variabel *innovativeness* yaitu INO2 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,07. Median atau nilai tengah pada pernyataan INO2 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INO2 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,074. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,153. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INO2 yaitu indikator “menggunakan teknologi lebih dulu dari orang lain” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 61,4 % yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden cukup *update* mengenai penggunaan teknologi terbaru.

Pernyataan ketiga pada variabel *innovativeness* yaitu INO3 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,62. Median atau nilai tengah pada pernyataan INO3 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan

INO3 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,927. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,859. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INO3 yaitu indikator “menggunakan teknologi lebih dulu dari orang lain” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 72,4% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden dapat menggunakan teknologi baru tanpa bantuan dari orang lain.

Pernyataan keempat pada variabel *innovativeness* yaitu INO4 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,32. Median atau nilai tengah pada pernyataan INO4 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INO4 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,927. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,858. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INO4 yaitu indikator “mengikuti perkembangan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 66,4% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden cukup mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Pernyataan kelima pada variabel *innovativeness* yaitu INO5 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,53. Median atau nilai tengah pada pernyataan INO5 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INO5 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,876. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,768. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INO5 yaitu indikator “tertarik terhadap informasi teknologi baru” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 70,6% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden tertarik terhadap segala informasi mengenai teknologi terbaru.

Pernyataan keenam pada variabel *innovativeness* yaitu INO6 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,77. Median atau nilai tengah pada pernyataan INO6 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INO6 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,879. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,773. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INO6 yaitu indikator “tidak kesulitan menggunakan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 75,4% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden tidak mengalami kesulitan menggunakan teknologi *cloud storage*.

Pernyataan ketujuh pada variabel *innovativeness* yaitu INO7 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,15. Median atau nilai tengah pada pernyataan INO7 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan

INO7 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,990. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,981. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INO7 yaitu indikator “belajar lebih banyak mengenai teknologi baru” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 63% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden cukup banyak belajar mengenai teknologi.

4.10.3 Insecurity

Variabel *insecurity* digunakan untuk mengukur tingkat ketidakamanan yang dirasakan oleh responden yang menggunakan teknologi *cloud storage*. Pada variabel ini terdapat sembilan indikator dan pernyataan, sehingga setiap indikator mewakili satu pernyataan. Statistik deskriptif variabel *insecurity* dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel *Insecurity*

| <i>INSECURITY</i> | | | | | | | |
|-------------------|--|------|------|--------|-------|-------------|---------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| INS1 | Khawatir mengirim informasi dengan teknologi | 2,36 | 47,2 | 2 | 2 | 0,975 | 0,950 |
| INS2 | Merasa tidak aman melakukan pekerjaan dengan teknologi | 2,27 | 45,4 | 2 | 2 | 0,846 | 0,716 |
| INS3 | Merasa tidak aman membagikan data diri | 2,52 | 50,4 | 2 | 2 | 1,011 | 1,023 |
| INS4 | Tidak yakin dapat menyelesaikan tugas | 2,58 | 51,6 | 2 | 2 | 0,995 | 0,991 |
| INS5 | Perlu memeriksa teknologi agar tidak melakukan kesalahan | 2,89 | 57,8 | 3 | 3 | 1,078 | 1,162 |
| INS6 | Merasa pekerjaan yang dilakukan oleh manusia lebih baik daripada teknologi | 2,83 | 56,6 | 3 | 3 | 0,947 | 0,896 |
| INS7 | Merasa harus ada data tertulis | 2,81 | 56,2 | 3 | 3 | 1,028 | 1,057 |
| INS8 | Lebih suka tidak menggunakan teknologi | 2,39 | 47,8 | 2 | 2 | 0,924 | 0,854 |
| INS9 | Tidak yakin informasi akan sampai tujuan | 2,20 | 44 | 2 | 2 | 0,908 | 0,825 |
| Total | | 2,53 | 50,7 | | | | |

Pada tabel 4.10 berdasarkan pada statistik deskriptif variabel *insecurity* menunjukkan hasil *mean*, *median*, modus, standar deviasi dan *varians* pada setiap pernyataan. Terdapat sembilan pernyataan pada variabel *insecurity*. Pernyataan pertama pada variabel *insecurity* yaitu INS1 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,36. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS1 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS1 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,975. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,950. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS1 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat persentase menunjukkan angka 47,2 % yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden tidak terlalu khawatir melakukan pengiriman informasi dengan bantuan teknologi *cloud storage*.

Pernyataan kedua pada variabel *insecurity* yaitu INS2 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,27. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS2 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS2 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,846. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,716. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS2 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 45,4% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden cukup merasa sedikit kurang aman untuk melakukan pekerjaan dengan teknologi *cloud storage*.

Pernyataan ketiga pada variabel *insecurity* yaitu INS3 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,52. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS3 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS3 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,011. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,023. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS3 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 50,4% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden cukup merasa tidak aman untuk melakukan pengumpulan informasi pribadi kepada teknologi *cloud storage*.

Pernyataan keempat pada variabel *insecurity* yaitu INS4 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,58. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS4 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS4 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,995. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,991. Berdasarkan statistik deskriptif pada

pernyataan INS4 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 51,6% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan tidak begitu yakin mengerjakan tugas dan menyelesaikannya dengan bantuan teknologi *cloud storage*.

Pernyataan kelima pada variabel *insecurity* yaitu INS5 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,89. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS5 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS5 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,078. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,162. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS5 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 57,8% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden perlu memeriksa teknologi agar memastikan bahwa teknologi tidak akan melakukan kesalahan.

Pernyataan keenam pada variabel *insecurity* yaitu INS6 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,83. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS6 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS6 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,947. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,896. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS6 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 56,6% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden menganggap pekerjaan teknologi tidak bisa menggantikan pekerjaan manusia karena dinilai pekerjaan manusia adalah yang lebih baik.

Pernyataan ketujuh pada variabel *insecurity* yaitu INS7 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,81. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS7 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS7 menunjukkan jawaban dengan skala 3. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,028. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,057. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS7 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 56,2% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden tidak begitu mempercayai teknologi sehingga membutuhkan adanya data tertulis sebagai salinan dari data yang disimpan pada teknologi *cloud storage*.

Pernyataan kedelapan pada variabel *insecurity* yaitu INS8 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,39. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS8 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS8 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar

0,924. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,854. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS8 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 47,8% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden masih merasa lebih menyukai untuk menggunakan teknologi untuk membantu pekerjaanya dibandingkan tidak menggunakan teknologi.

Pernyataan kesembilan pada variabel *insecurity* yaitu INS9 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,20. Median atau nilai tengah pada pernyataan INS9 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan INS9 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,908. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,825. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan INS9 yaitu indikator “khawatir mengirim informasi dengan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 44% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden cukup yakin bahwa informasi yang dikirim melalui teknologi *cloud storage* akan sampai pada tujuan.

4.10.4 Discomfort

Variabel *discomfort* digunakan untuk mengukur tingkat ketidaknyamanan yang dirasakan oleh responden yang menggunakan teknologi *cloud storage*. Pada variabel ini terdapat delapan indikator dan pernyataan, sehingga setiap indikator mewakili satu pernyataan. Statistik deskriptif variabel *discomfort* dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel *Discomfort*

| <i>DISCOMFORT</i> | | | | | | | |
|-------------------|--|------|------|--------|-------|-------------|---------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| DIS1 | Tidak terbantu dengan adanya dukungan teknis | 2,65 | 53 | 3 | 2 | 1,026 | 1,053 |
| DIS2 | Mempunyai pikiran teknologi bukan untuk orang biasa | 2,34 | 46,8 | 2 | 2 | 1,030 | 1,060 |
| DIS3 | Merasa tidak menemukan panduan teknologi dengan bahasa yang mudah dimengerti | 2,55 | 51 | 3 | 2 | 0,975 | 0,951 |
| DIS4 | Malu menggunakan teknologi | 2,14 | 42,8 | 2 | 2 | 1,005 | 1,010 |
| DIS5 | Memilih menggunakan teknologi dasar | 2,33 | 46,6 | 2 | 2 | 1,028 | 1,056 |

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel *Discomfort* (Lanjutan)

| <i>DISCOMFORT</i> | | | | | | | |
|-------------------|--|------|------|--------|-------|-------------|---------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| DIS6 | Merasa teknologi untuk memata-matai orang | 2,02 | 40,4 | 2 | 1 | 0,993 | 0,986 |
| DIS7 | Merasa khawatir terhadap resiko penggunaan teknologi | 2,42 | 48,4 | 2 | 2 | 0,888 | 0,789 |
| DIS8 | Merasa teknologi selalu gagal | 2,17 | 43,4 | 2 | 2 | 0,858 | 0,736 |
| Total | | 2,32 | 46,5 | | | | |

Pada tabel 4.11 berdasarkan pada statistik deskriptif variabel *discomfort* menunjukkan hasil *mean*, *median*, modus, standar deviasi dan *varians* pada setiap pernyataan. Terdapat delapan pernyataan pada variabel *discomfort*. Pernyataan pertama pada variabel *discomfort* yaitu DIS1 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,65. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS1 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS1 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,026. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,053. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan DIS1 yaitu indikator “tidak terbantu dengan adanya dukungan teknis” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 53% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden tidak terlalu terbantu pada dukungan teknis yang disediakan oleh teknologi *cloud storage*.

Pernyataan kedua pada variabel *discomfort* yaitu DIS2 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,34. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS2 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS2 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,030. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,060. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan DIS2 yaitu indikator “mempunyai pikiran teknologi bukan untuk orang biasa” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 46,8% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden tidak cukup yakin bahwa teknologi diciptakan hanya untuk orang biasa atau orang awam.

Pernyataan ketiga pada variabel *discomfort* yaitu DIS3 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,55. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS3 menunjukkan nilai sebesar 3. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS3 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,975. Sedangkan *varians* atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,951. Berdasarkan statistik deskriptif pada

pernyataan DIS3 yaitu indikator “merasa tidak menemukan panduan teknologi dengan bahasa yang mudah dimengerti” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 51% yang artinya tergolong kategori cukup tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa bahwa jarang terdapat panduan teknologi dengan bahasa yang dimengerti oleh pengguna.

Pernyataan keempat pada variabel *discomfort* yaitu DIS4 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,14. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS4 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS4 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,005. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,010. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan DIS4 yaitu indikator “malu menggunakan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 42,8% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden tidak merasa malu untuk menggunakan teknologi karena responden cukup memahami fitur teknologi tersebut.

Pernyataan kelima pada variabel *discomfort* yaitu DIS5 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,33. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS5 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS5 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 1,028. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 1,056. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan DIS5 yaitu indikator “memilih menggunakan teknologi dasar” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 46,6% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden tidak terlalu suka menggunakan versi dasar dari teknologi, responden memilih untuk menggunakan versi yang lebih update dan lengkap.

Pernyataan keenam pada variabel *discomfort* yaitu DIS6 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,02. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS6 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS6 menunjukkan jawaban dengan skala 1. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,993. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,986. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan DIS6 yaitu indikator “merasa teknologi untuk memata-matai orang” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 40,4% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden tidak merasa bahwa teknologi diciptakan untuk melakukan pengintain terhadap penggunanya.

Pernyataan ketujuh pada variabel *discomfort* yaitu DIS7 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,02. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS7 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS7 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan

dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,888. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,789. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan DIS7 yaitu indikator “merasa khawatir terhadap resiko penggunaan teknologi” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 48,4% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden tidak terlalu khawatir terhadap resiko yang akan timbul terkait dengan penggunaan teknologi.

Pernyataan kedelapan pada variabel *discomfort* yaitu DIS8 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2,17. Median atau nilai tengah pada pernyataan DIS8 menunjukkan nilai sebesar 2. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan DIS8 menunjukkan jawaban dengan skala 2. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,858. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,736. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan DIS8 yaitu indikator “merasa bahwa teknologi selalu gagal” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 43,4% yang artinya tergolong kategori cukup rendah. Sehingga dapat diartikan responden tidak berpikir bahwa implementasi teknologi mengalami kegagalan.

4.10.5 *Perceive Usefulness*

Variabel *perceive usefulness* digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan dari teknologi yang dirasakan responden yang menggunakan teknologi *cloud storage*. Pada variabel ini terdapat lima indikator dan pernyataan, sehingga setiap indikator mewakili satu pernyataan. Statistik deskriptif variabel *perceive usefulness* dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Variabel *Perceive Usefulness*

| <i>PERCEIVE USEFULNESS</i> | | | | | | | |
|----------------------------|----------------------------|------|------|--------|-------|-------------|---------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| PU1 | Meningkatkan efektifitas | 3,97 | 79,4 | 4 | 4 | 0,722 | 0,521 |
| PU2 | Mempermudah pekerjaan | 4,08 | 81,6 | 4 | 4 | 0,696 | 0,485 |
| PU3 | Meningkatkan produktifitas | 3,90 | 78 | 4 | 4 | 0,751 | 0,564 |
| PU4 | Berguna atau bermanfaat | 4,06 | 81,2 | 4 | 4 | 0,735 | 0,540 |
| PU5 | Mempercepat pekerjaan | 3,92 | 78,4 | 4 | 4 | 0,748 | 0,559 |
| Total | | 3,98 | 79,7 | | | | |

Pada tabel 4.12. berdasarkan pada statistik deskriptif variabel *perceive usefulness* menunjukkan hasil *mean*, *median*, modus, standar deviasi dan *varians* pada setiap pernyataan. Terdapat lima pernyataan pada variabel *perceive*

usefulness. Pernyataan pertama pada variabel *perceive usefulness* yaitu PU1 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,97. Median atau nilai tengah pada pernyataan PU1 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PU1 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,722. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,521. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PU1 yaitu indikator “meningkatkan efektifitas” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 79,4% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden menganggap bahwa teknologi dapat meningkatkan efektifitas dalam bekerja.

Pernyataan kedua pada variabel *perceive usefulness* yaitu PU2 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,08. Median atau nilai tengah pada pernyataan PU2 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PU2 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,696. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,485. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PU2 yaitu indikator “mempermudah pekerjaan” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 81,6% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa dengan menggunakan teknologi *cloud storage* dapat meningkatkan kemudahan dalam bekerja.

Pernyataan ketiga pada variabel *perceive usefulness* yaitu PU3 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,90. Median atau nilai tengah pada pernyataan PU3 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PU3 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,751. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,564. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PU3 yaitu indikator “meningkatkan produktifitas” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 78% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden menganggap teknologi adalah dapat meningkatkan produktifitas bagi penggunanya.

Pernyataan keempat pada variabel *perceive usefulness* yaitu PU4 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,06. Median atau nilai tengah pada pernyataan PU4 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PU4 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,735. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,540. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PU4 yaitu indikator “teknologi berguna atau bermanfaat” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 81,8% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden menilai bahwa teknologi adalah mempunyai kegunaan atau bermanfaat bagi penggunanya.

Pernyataan kelima pada variabel *perceive usefulness* yaitu PU5 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,92. Median atau nilai tengah pada pernyataan PU5 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PU5 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,748. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,559. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PU5 yaitu indikator “mempercepat pekerjaan” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 78,4% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa pekerjaan akan lebih cepat jika diselesaikan dengan bantuan teknologi.

4.10.6 *Perceive Ease of Use*

Variabel *perceive ease of use* digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan dari teknologi yang dirasakan responden yang menggunakan teknologi *cloud storage*. Pada variabel ini terdapat lima indikator dan pernyataan, sehingga setiap indikator mewakili satu pernyataan. Statistik deskriptif variabel *perceive ease of use* dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Variabel *Perceive Ease of Use*

| PERCEIVE EASE OF USE | | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|-------------|----------|---------------|--------------|--------------------|----------------|
| Pernyataan | Indikator | Mean | % | Median | Modus | Std.Deviasi | Varians |
| PEU1 | Mudah dioperasikan | 4 | 80 | 4 | 4 | 0,734 | 0,539 |
| PEU2 | Mudah diakses | 3,93 | 78,6 | 4 | 4 | 0,822 | 0,676 |
| PEU3 | Mudah diingat | 3,93 | 78,6 | 4 | 4 | 0,806 | 0,649 |
| PEU4 | Mudah untuk dipelajari | 3,95 | 79 | 4 | 4 | 0,759 | 0,576 |
| PEU5 | Jelas hingga dapat dipahami | 3,96 | 79,2 | 4 | 4 | 0,736 | 0,542 |
| Total | | 3,95 | 79 | | | | |

Pada tabel 4.13. berdasarkan pada statistik deskriptif variabel *perceive ease of use* menunjukkan hasil *mean*, *median*, modus, standar deviasi dan *varians* pada setiap pernyataan. Terdapat lima pernyataan pada variabel *perceive ease of use*. Pernyataan pertama pada variabel *perceive ease of use* yaitu PEU1 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4,00. Median atau nilai tengah pada pernyataan PEU1 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PEU1 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,734. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,539. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PEU1 yaitu indikator “mudah dioperasikan” dapat dilihat bahwa

persentase menunjukkan angka 79,4% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa pekerjaan akan lebih efektif apabila menggunakan teknologi..

Pernyataan kedua pada variabel *perceive ease of use* yaitu PEU2 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,93. Median atau nilai tengah pada pernyataan PEU2 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PEU2 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,822. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,676. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PEU2 yaitu indikator “mudah diakses” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 81,6% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa pekerjaan akan lebih mudah jika diselesaikan dengan bantuan teknologi.

Pernyataan ketiga pada variabel *perceive ease of use* yaitu PEU3 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,93. Median atau nilai tengah pada pernyataan PEU3 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PEU3 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,806. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,649. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PEU3 yaitu indikator “mudah di ingat” dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 78% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa responden mengalami peningkatan produktifitas karena menggunakan teknologi.

Pernyataan keempat pada variabel *perceive ease of use* yaitu PEU4 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,95. Median atau nilai tengah pada pernyataan PEU4 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PEU4 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,759. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,576. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PEU4 yaitu indikator “mudah untuk dipelajari” dapat dilihat persentase menunjukkan angka 81,2% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa menggunakan teknologi adalah berguna atau bermanfaat.

Pernyataan kelima pada variabel *perceive ease of use* yaitu PEU5 didapatkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,96. Median atau nilai tengah pada pernyataan PEU5 menunjukkan nilai sebesar 4. Modus atau nilai yang sering muncul pada pernyataan PEU5 menunjukkan jawaban dengan skala 4. Standar deviasi yaitu besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap rata-rata menunjukkan hasil sebesar 0,736. Sedangkan varians atau besaran perbedaan dari satu nilai sampel terhadap sampel lainnya didapatkan nilai sebesar 0,542. Berdasarkan statistik deskriptif pada pernyataan PEU5 yaitu indikator “jelas sehingga dapat dipahami”

dapat dilihat bahwa persentase menunjukkan angka 78,4% yang artinya tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan responden merasa pekerjaan akan lebih cepat jika diselesaikan dengan bantuan teknologi.

4.11 Uji *Measurement Model*

Pada tahap ini, uji *measurement model* atau uji kecocokan model pengukuran dipergunakan untuk mengetahui ketepatan suatu variabel manifest atau indikator untuk menjelaskan suatu variabel laten atau konstruk yang telah ada. Pada tahap ini, yaitu pada tahap uji *measurement model* penulis menggunakan teknik analisis *confirmatory factor analysis* (CFA). Pada tahapan ini, ada beberapa indeks yang akan dipergunakan pada uji kecocokan model pengukuran. Pengukuran yang akan dilihat pada *overall model fit* adalah melihat nilai dari *Goodness of Fit* (GFI), nilai *chi-square*, nilai CMIN/DF dan nilai RMSEA.

Terebih dahulu sebelum dilakukan analisis CFA, harus ditentukan 5 unsur yang ada dalam CFA, antara lain: variabel laten atau konstruk, variabel manifest atau biasa disebut dengan indikator, item beban pada variabel laten, hubungan antar variabel laten, serta *error* pada setiap variabel manifest atau indikator. Variabel laten tergambar dalam simbol berbentuk elips sedangkan variabel manifest tergambar dalam simbol berbentuk persegi panjang. Pada tahap analisis CFA, hubungan korelasi hanya pada antara variabel laten. Sehingga, semua variabel laten (konstruk) dihubungkan dengan tanda panah dua arah.

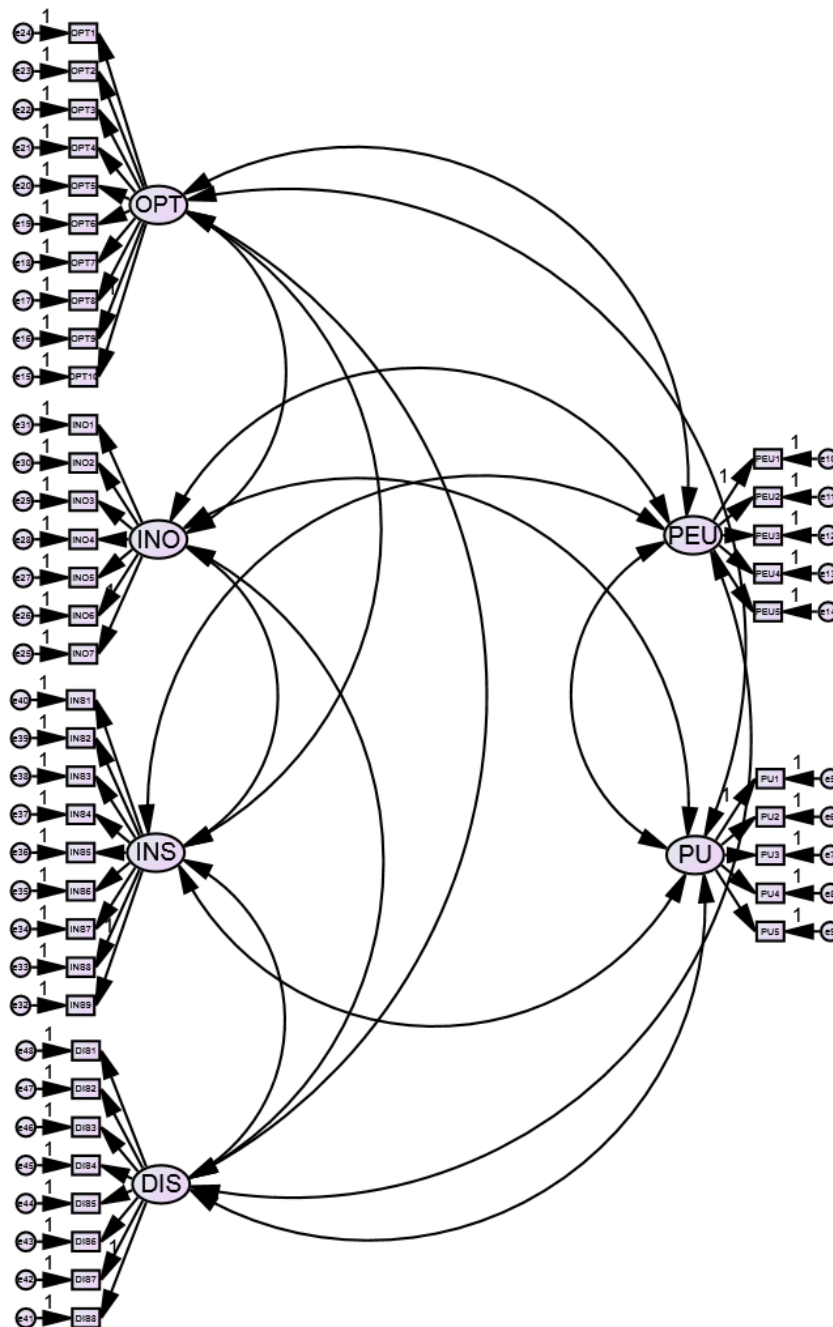
Pada penelitian ini, terdapat variabel laten (konstruk) berjumlah 6 yang kemudian diukur kesesuaiannya dengan variabel manifest (indikator), variabel laten (konstruk) tersebut antara lain: *Optimism* (OPT), *Inovateness* (INO), *Discomfort* (DIS), *Insecurity* (INS), *Perceive ease of use* (PEU), dan *Perceive Usefulness* (PU). Setelah *overall model* telah selesai dibuat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melihat Indeks *Goodness of Fit*. Berikut ini adalah tabel 4.14. hasil dari *index Goodnes of Fit* sebelum dilakukan modifikasi.

Tabel 4.14 Indeks *Goodness of Fit* Sebelum Dilakukan Modifikasi

| Indeks | Kriteria | Nilai | Keterangan |
|-------------------|--|---------|------------------|
| <i>Chi-Square</i> | χ^2 , df, p > 0,05 | 2469,64 | <i>Fit</i> |
| CMIN/DF | <5 | 2,784 | <i>Fit</i> |
| GFI | >0,8 <i>good fit</i> | 0,665 | Belum <i>fit</i> |
| RMSEA | <0,05 <i>Good fit</i> <0,08 <i>Acceptable</i> | 0,088 | Belum <i>fit</i> |

Berdasar tabel 4.14., dapat dilihat bahwa GFI dan RMSEA belum memenuhi. Karena terdapat indeks yang belum memenuhi kriteria *goodness of fit* maka harus dilakukan modifikasi agar hasilnya *fit*.

Hasil dari uji kecocokan model pengukuran sebelum dilakukan modifikasi tersaji pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Model Fit Sebelum Dilakukan Modifikasi

Tahap yang pertama kali untuk melakukan modifikasi pada *measurement model fit* adalah dengan melihat nilai dari *factor loading* atau jika pada aplikasi AMOS yaitu *standardized regression weight*. Variabel manifest (indikator) yang dikatakan dapat menjelaskan variabel laten (konstruk) yang ada apabila variabel tersebut memiliki nilai *factor loading* atau biasa disebut dengan *standardized regression weight* yang lebih besar dari nilai 0,5 (*factor loading* > 0,5). Apabila terdapat variabel manifest (indikator) dengan nilai *standardized regression weight* dibawah 0,5 (*factor loading* < 0,5), maka yang harus dilakukan adalah menghapus

variabel tersebut. Sehingga dalam model penelitian ini terdapat sepuluh variabel manifest yang harus dilakukan penghapusan, variabel manifest tersebut meliputi OPT1, OPT4, OPT6, OPT9, INO2, INS4, INS5, INS6, INS7, dan DIS1. Berikut adalah nilai dari *standardized regression weight* yang telah dilakukan penghapusan dan telah memenuhi kriteria yaitu diatas 0,5 (*factor loading* > 0,5) tersaji pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Standart Regression Weight

| Variabel Manifest | Nilai <i>Standart Regression Weight</i> |
|-------------------|---|
| PU1 ← PU | 0,869 |
| PU2 ← PU | 0,838 |
| PU3 ← PU | 0,839 |
| PU4 ← PU | 0,756 |
| PU5 ← PU | 0,802 |
| PEU1 ← PEU | 0,663 |
| PEU2 ← PEU | 0,601 |
| PEU3 ← PEU | 0,676 |
| PEU4 ← PEU | 0,724 |
| PEU5 ← PEU | 0,854 |
| OPT10 ← OPT | 0,626 |
| OPT8 ← OPT | 0,691 |
| OPT7 ← OPT | 0,587 |
| OPT5 ← OPT | 0,699 |
| OPT3 ← OPT | 0,622 |
| OPT2 ← OPT | 0,637 |
| INO7 ← INO | 0,638 |
| INO6 ← INO | 0,862 |
| INO5 ← INO | 0,712 |
| INO4 ← INO | 0,728 |
| INO3 ← INO | 0,791 |
| INO1 ← INO | 0,616 |
| INS9 ← INS | 0,833 |
| INS8 ← INS | 0,773 |
| INS3 ← INS | 0,686 |
| INS2 ← INS | 0,819 |

Tabel 4.15 *Standart Regression Weight* (Lanjutan)

| Variabel Manifest | Nilai <i>Standart Regression Weight</i> |
|-------------------|---|
| DIS8 ← DIS | 0,774 |
| DIS7 ← DIS | 0,675 |
| DIS6 ← DIS | 0,717 |
| DIS5 ← DIS | 0,690 |
| DIS4 ← DIS | 0,701 |
| DIS3 ← DIS | 0,683 |
| DIS2 ← DIS | 0,647 |

Apabila pada tahapan pertama yaitu menghapus variabel dengan nilai factor loading dibawah 0,5 dan indeks *Goodness of Fit* belum terpenuhi, maka terdapat tahap kedua untuk memodifikasi pada *measurement model fit*. Cara selanjutnya untuk melakukan modifikasi adalah dengan menghubungkan antara *error* pada variabel manifest (indikator) dengan syarat menghubungkan error harus pada variabel laten (konstruk) yang sama. Pada penelitian ini, telah dilakukan penghapusan *factor loading*, namun indeks belum terpenuhi sehingga peneliti menghubungkan antar variabel *error* dan mendapatkan hasil indeks seperti tersaji pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Indeks *Goodness of Fit* Setelah dilakukan Modifikasi

| Indeks | Kriteria | Nilai | Keterangan |
|-------------------|--|----------|---------------------|
| <i>Chi-Square</i> | χ^2 , df, p > 0,05 | 1023,931 | <i>Marginal fit</i> |
| CMIN/DF | <5 | 2,202 | <i>Fit</i> |
| GFI | >0,8 <i>good fit</i> | 0,805 | <i>Good Fit</i> |
| RMSEA | <0,05 <i>Good fit</i> <0,08 <i>Acceptable</i> | 0,073 | <i>Acceptable</i> |

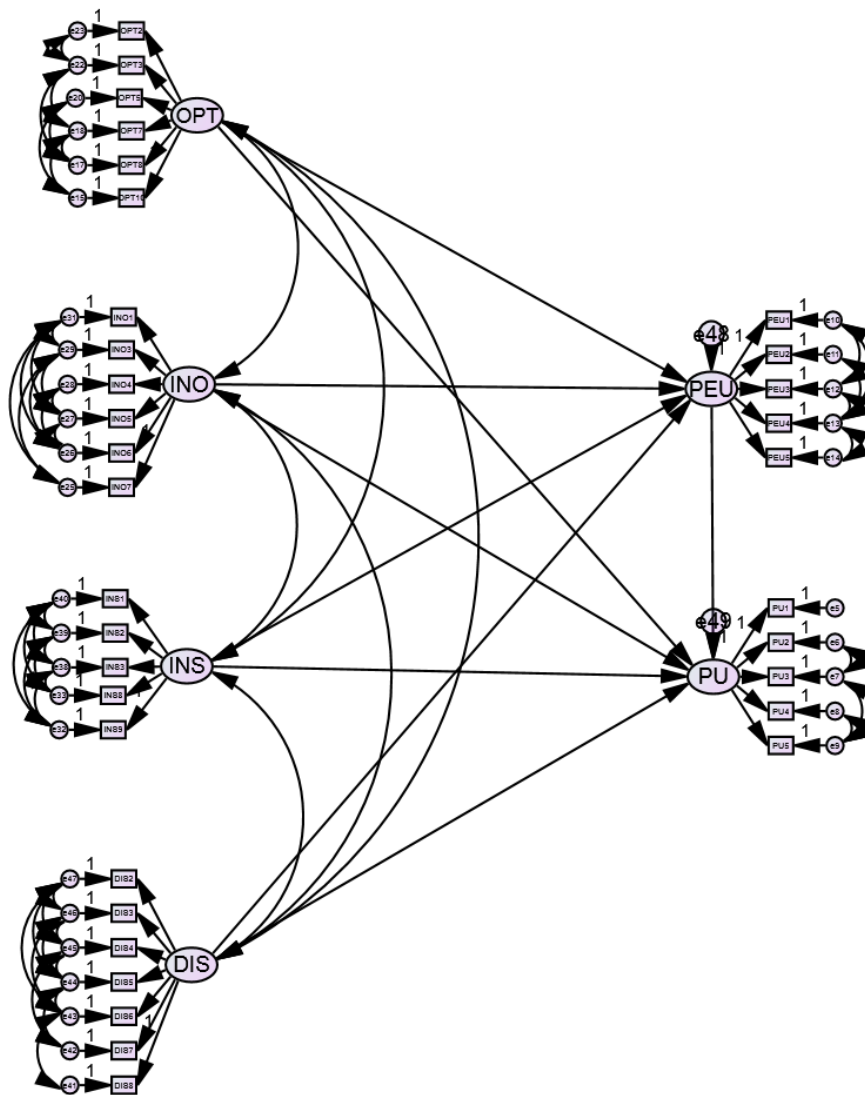
Berdasar pada tabel 4.16. yaitu hasil uji *measurement model fit*, dapat dilihat nilai *chi-square* menunjukkan 1023,931, nilai CMIN/DF menunjukkan 2,202, nilai GFI menunjukkan 0,805 dan nilai RMSEA menunjukkan 0,073 sehingga kemudian dalam hal ini, model telah dinyatakan telah memenuhi kriteria untuk melakukan uji selanjutnya atau *fit*.

4.12 Uji *Structural Model*

Setelah melakukan uji *measurement model fit* kemudian masuk ke tahapan berikutnya yaitu uji *structural model fit*. Struktural model dilakukan untuk menguji bagaimana hubungan antara variabel laten (konstruk) yang dilakukan dalam penelitian. Uji struktural model dilakukan dengan menggunakan *path analysis*.

Terdapat dua variabel pada uji kecocokan model structural ini, dua variabel tersebut yaitu variabel endogen atau biasa disebut dengan variabel dependen dan variabel eksogen atau biasa disebut variabel independen yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini, yang termasuk kedalam variabel eksogen yaitu meliputi *Optimism* (OPT), *Innovativeness* (INO), *Discomfort* (DIS), dan *Insecurity* (INS). Sedangkan variabel endogen pada penelitian ini yaitu *Perceive Ease of Use* dan *Perceive Usefulness*.

Model yang digunakan pada tahapan ini adalah model yang digunakan pada *measurement model*, namun pada analisis *structural model fit* ini mengacu pada model penelitian sehingga antar variabel laten (konstruk) dengan laten lainnya dihubungkan dengan panah satu tergantung pada model penelitian yang digunakan oleh peneliti.



Gambar 4.3 Uji *Structural Model*

Pada tahap selanjutnya, dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *t-value* dan *p-value*, sedangkan untuk melihat hubungan antara variabel menggunakan *sandardized regression weight*. Apabila nilai *sandardized regression weight* menunjukkan nilai positif maka kedua variabel memiliki ketrkaitan hubungan yang positif, dan apabila nilai *sandardized regression weight* menunjukkan negatif maka hubungan kedua variabel tersebut adalah negatif. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | Hubungan | Standardized regression weight / Factor loading | C.R/t-value | p-value | Keterangan |
|-----------------|----------|---|-----------------|-----------------|------------|
| Kriteria | | | >1,96 | <0,05 | |
| H1 | OPT→PU | 0,717 | 5,202 | *** | Diterima |
| H2 | OPT→PEU | 0,533 | 4,424 | *** | Diterima |
| H3 | INO→PU | -0,295 | -3,533 | *** | Diterima |
| H4 | INO→PEU | 0,130 | 1,431 | 0,153 | Ditolak |
| H5 | INS→PU | -0,287 | -2,205 | 0,027 | Diterima |
| H6 | INS→PEU | -0,155 | -1,120 | 0,263 | Ditolak |
| H7 | DIS→PU | 0,136 | 1,031 | 0,302 | Diterima |
| H8 | DIS→PEU | -0,114 | -0,784 | 0,433 | Ditolak |
| H9 | PEU→PU | 0,302 | 2,958 | 0,003 | Diterima |

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang tersaji pada tabel 4.17. dapat disimpulkan bahwa dari 9 hipotesis terdapat 5 hipotesis yang diterima dan terdapat 4 hipotesis yang di tolak. Hipotesis yang diterima antara lain H1, H2, H3, H5, dan H9. Sedangkan hipotesi yang ditolak antara lain, H4, H6,H7, H8.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H1 dapat dilihat hasil dari p-value yaitu *** yang memiliki arti bahwa OPT (*Optimism*) signifikan berpengaruh pada PU (*Perceive Usefulness*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar 0,717, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar 5,202 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antar variabel OPT (*Optimism*) dengan variabel PU (*Perceive Usefulness*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H2 dapat dilihat hasil dari p-value yaitu *** yang memiliki arti bahwa OPT (*Optimism*) signifikan berpengaruh pada PEU (*Perceive Ease of Use*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar 0,533, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar 4,424 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antar variabel OPT (*Optimism*) dengan variabel PEU (*Perceive Ease of Use*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H3 dapat dilihat hasil dari p-value yaitu *** yang memiliki arti bahwa INO (*Innovativeness*) signifikan berpengaruh pada PU (*Perceive Usefulness*). Nilai *standarrdized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar - 0,295, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar -3,533 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antar variabel INO

(Innovativeness) dengan variabel PU (*Perceive Usefulness*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H4 dapat dilihat hasil dari *p-value* yaitu 0,153 yang memiliki arti bahwa INO (Innovativeness) memiliki hubungan yang tidak signifikan pada PEU (*Perceive Ease of Use*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar 0,130, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar 1,431 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antar variabel INO (Innovativeness) dengan variabel PEU (*Perceive Ease of Use*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H5 dapat dilihat hasil dari *p-value* yaitu 0,027 sehingga nilai *p-value* dibawah 0,05 yang memiliki arti bahwa INS (*Insecurity*) signifikan berpengaruh pada PU (*Perceive Usefulness*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar -0,287, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar -2,205 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan negatif antar variabel INS (*Insecurity*) dengan variabel PU (*Perceive Usefulness*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H6 dapat dilihat hasil dari *p-value* yaitu 0,263 yang memiliki arti bahwa INS (*Insecurity*) memiliki hubungan yang tidak signifikan pada PEU (*Perceive Ease of Use*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar -0,155, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar -1,120 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antar variabel INS (*Insecurity*) dengan variabel PEU (*Perceive Ease of Use*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H7 dapat dilihat hasil dari *p-value* yaitu 0,302 yang memiliki arti bahwa DIS (Discomfort) memiliki hubungan yang tidak signifikan pada PU (*Perceive Usefulness*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar 0,136, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar 0,302 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antar variabel DIS (Discomfort) dengan variabel PU (*Perceive Usefulness*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H8 dapat dilihat hasil dari *p-value* yaitu 0,433 yang memiliki arti bahwa DIS (Discomfort) memiliki hubungan yang tidak signifikan pada PEU (*Perceive Ease of Use*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar -0,114, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar -0,784 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antar variabel DIS (Discomfort) dengan variabel PEU (*Perceive Ease of Use*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H8 ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H9 dapat dilihat hasil dari *p-value* yaitu 0,003 yang memiliki arti bahwa PEU (*Perceive Ease of Use*) signifikan berpengaruh pada PU (*Perceive Usefulness*). Nilai *standardized regression weight* yang didapatkan adalah sebesar 0,302, nilai C.R (*t-value*) yang didapatkan adalah sebesar 2,958 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antar variabel PEU

(Perceive Ease of Use) dengan variabel PU (*Perceive Usefulness*), sehingga dapat disimpulkan bahwa H9 diterima.